

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MANAJEMEN
PROYEK OLEH MANAJER PROYEK TERHADAP
KEGIATAN TAHAP PELAKSANAAN DALAM
USAHA MENINGKATKAN
KINERJA PROYEK**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapat gelar
Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil
Universitas Sriwijaya.

OLEH :

**SEPTI WIZAYANTI
59071001074**

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. H. NURDIEN SYAHRI, MT

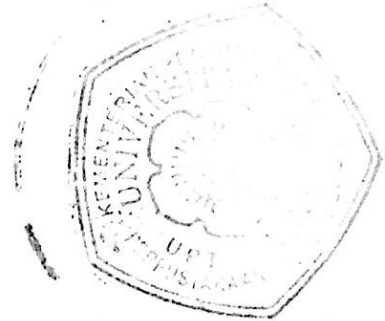
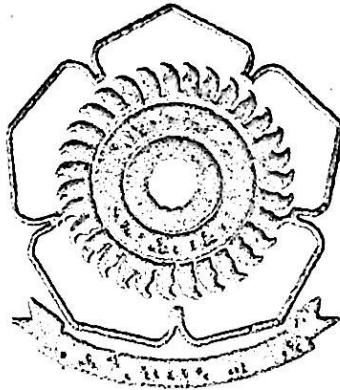
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2012**

S
650.834507

R 5217/5214

Sep
P
2012

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MANAJEMEN
PROYEK OLEH MANAJER PROYEK TERHADAP
KEGIATAN TAHAP PELAKSANAAN DALAM
USAHA MENINGKATKAN
KINERJA PROYEK**



LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapat gelar
Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil
Universitas Sriwijaya

OLEH :

SEPTI WIZAYANTI
53071001074

DOSEN PEMBIMBING :

H. H. NURDIN SYAHRIL, MT

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL
2012**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTI WIZAYANTI
NIM : 53071001074
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MANAJEMEN PROYEK
OLEH MANAJER PROYEK TERHADAP KEGIATAN TAHAP
PELAKSANAAN DALAM USAHA MENINGKATKAN
KINERJA PROYEK

Palembang, Mei 2012

Ketua Jurusan,



Ir. Yakni Idris., M.Sc
NIP. 19581211 198703 1 002



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK SIPIL

TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : SEPTI WIZAYANTI
NIM : 53071001074
JURUSAN : TEKNIK SIPIL
JUDUL : PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MANAJEMEN PROYEK
OLEH MANAJER PROYEK TERHADAP KEGIATAN TAHAP
PELAKSANAAN DALAM USAHA MENINGKATKAN KINERJA
PROYEK

Palembang, Mei 2012

Dosen Pembimbing,



Ir. Nurdin Syahril., MT
NIP. 19501010 197307 1 001

Motto

I don't wish to be everything to everyone, but I would like to be something to someone.

"Anonymous"

"Jadilah orang kecil dengan pemikiran besar, jangan jadi orang besar dengan pemikiran kecil."

It always seems impossible until it's done.

"Nelson Mandela"

"Jangan menganggap diri kita tidak mampu sebelum mencoba, belajar, dan berlatih."

Doing your best is more important than being your best.

"Shannon Miller"

"Jangan pernah menghancurkan mimpi - mimpi anda dengan usaha yang dilakukan dengan setengah hati."

I can give you a six - word formula for success : "think things through - then follow through.

"Edward Rickenbacker"

"Orang yang dapat mendorong dirinya untuk bangkit kembali setelah menghadapi hal yang menyakitkan adalah orang yang akan menang."

Jika orang lain bisa kenapa kita tidak bisa

"Anita Jourisia - Mamaku Tercinta"

"Hal paling menyenangkan di dunia adalah melakukan sesuatu, dimana orang mengatakan kamu tidak bisa."

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah serta pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini tepat pada waktunya. Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Teknik pada Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan laporan ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ir. H. Nurdin Syahril, MT, selaku Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir.
2. Agus Lestari Yuono, ST.,MT selaku Dosen Pembimbing Akademik
3. Ir. Yakni Idris, MSc, MSCE Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya.
4. Keluarga besar, orang tua, sahabat, teman-teman seperjuangan, dll.
5. Para tenaga kerja dilapangan proyek.
6. Dan semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan Tugas Akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Saya sangat mengharapkan saran, kritik, dan koreksi untuk bisa digunakan sebagai masukan dalam penyusunan laporan selanjutnya di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi saya sendiri serta para pembaca umumnya.

Palembang, Mei 2012

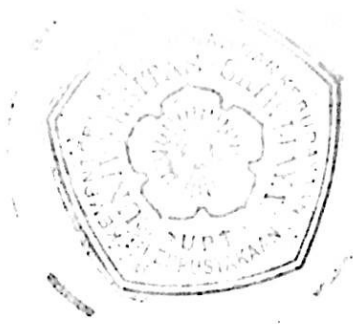
Penulis

ABSTRAK

Untuk menghasilkan kinerja yang baik, sebuah proyek harus diatur dengan baik oleh manajer yang berkualitas baik, yaitu yang memiliki kompetensi yang disyaratkan. Kompetensi tersebut mencakup unsur ilmu pengetahuan (*knowledge*) dan unsur kemampuan (*skill*) dan unsur sikap (*attitude*). Kompetensi manajer proyek merupakan salah satu faktor yang penting untuk keberhasilan dalam pencapaian sasaran proyek yaitu proyek yang dapat diselesaikan tepat pada waktunya, mutu yang disyaratkan dan biaya yang optimum. Manajer proyek merupakan individu yang paling menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu proyek konstruksi, karena manajer proyek berperan dalam mengintegrasikan dan mengkoordinasikan semua sumber dan kegiatan dalam sebuah proyek dan bertanggung jawab sepenuhnya atas keberhasilan pencapaian sasaran proyek. Karena semakin berkembangnya dan pentingnya peran manajer proyek dalam dunia konstruksi saat ini, maka LPJKN (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional) merumuskan suatu bakuan kompetensi manajemen proyekkonstruksi bagi seorang manajer proyek. Bakuan kompetensi manajemen proyek konstruksi mencakup seluruh pengetahuan yang harus dikuasai oleh tenaga ahli dibidang manajemen proyek agar selaras dengan perkembangan atau kebutuhan dunia jasa layanan dibidang konstruksi, sehingga pengetahuan & standard kompetensi menganut ketentuan internasional. Standar ini akan memberikan seorang manajer proyek ringkasan keahlian yang lengkap yang dibutuhkan didalam pekerjaannya.

Seorang manajer proyek dapat melihat lingkup pekerjaan yang telah dikuasainya dan juga lingkup pekerjaan lain yang diperlukan untuk pengembangan atau pengalaman lebih lanjut. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk meneliti pengaruh tingkat pemahaman kompetensi manajer proyek terhadap kegiatan tahap pelaksanaan proyek dalam usaha meningkatkan kinerja proyek. Variabel yang digunakan adalah kompetensi manajer proyek yang meliputi unsur *knowledge*, unsur *skill* dan unsur perilaku. Penelitian dilakukan terhadap manajer proyek dalam berbagai tingkatan bakuan kompetensi LPJKN terdiri dari manajer proyek pratama, manajer proyekmadya dan manajer proyek utama dalam cakupan perusahaan yang berada di Palembang. Pengumpulan data primer dilakukan dengan pengisian kuisisioner oleh responden

(manajer proyek). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman manajer proyek dalam area knowledge manajemen berkisar pada level cukup memahami sampai memahami. Dari penelitian, diketahui juga tingkat penguasaan manajer proyek dalam kompetensi skill yang berkisar pada level baik dan tingkat penguasaan manajer proyek dalam kompetensi sikap berkisar pada level cukup baik sampai baik. Dari penelitian juga diketahui bahwa tingkat pemahaman manajer proyek dalam kompetensi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan – kegiatan pelaksanaan proyek.



UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS

NO. DAFTAR 0000143510

TANGGAL : 22 OCT 2014

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Sistematika Penulisan	2
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Umum	4
2.1.1 Pengertian Proyek	5
2.2 Pelaksanaan Proyek Konstruksi	6
2.3 Manajer Proyek	10
2.4 Manajer Pelaksana	12
2.5 Kompetensi	13
2.5.1 Pengertian Kompetensi	13
2.5.2 Knowledge	14
2.5.3 Skills	17

2.5.4 Sikap atau Prilaku	19
2.6 Keampuhan Instrumen	20
2.6.1 Validitas	21
2.6.2 Reliabilitas	22
2.6.3 Hubungan antara Validitas dan Reliabilitas	23
III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Perumusan Masalah	25
3.2 Studi Literatur	25
3.3 Pengumpulan Data	25
3.3.1 Data Sekunder	26
3.3.2 Data Primer	26
3.4 Pengolahan Data	27
3.4.1 Perhitungan Validitas	27
3.4.2 Perhitungan Reliabilitas	28
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
4.1 Informasi Umum	30
4.2 Data Umum Responden	31
4.3 Perhitungan Validitas	33
4.4 Perhitungan Reliabilitas	38
4.5 Analisis Data Deskriptif	41
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	47
VI. DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel

2.2	Tingkat Korelasi	22
4.1	Nama Perusahaan Kontraktor	30
4.2	Validitas Instrumen Terhadap Manajer Proyek	34
4.3	Validitas Terhadap Instrumen	37
4.4	Reliabilitas Instrumen Terhadap Manajer Proyek	39
4.5	Reliabilitas Terhadap Instrumen	41
4.6	Penilaian Mekanisme Kerja Manajer Proyek	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	Tabel Ikhtisar Bidang – Bidang Pengetahuan Manajemen Proyek dan Proses Manajemen Proyek	15
4.1	Grafik Penilaian Mekanisme Kerja Manajer Proyek	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh Kuisisioner Terhadap Manajer Proyek

Bab I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Industri jasa konstruksi mempunyai peranan yang besar untuk menggerakkan roda perekonomian bangsa Indonesia dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya karena setiap jasa konstruksi dapat menghasilkan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pembangunan. Dengan semakin pesatnya pembangunan fisik menuntut pihak-pihak pelaksana konstruksi meningkatkan mutu dan cara-cara pelaksanaan proyek secara lebih efisien dan efektif. Kondisi persaingan dalam dunia industri jasa konstruksi yang tinggi serta kegiatan proyek yang semakin rumit dan kompleks, menuntut perusahaan perusahaan jasa konstruksi untuk dapat menghasilkan pekerjaan yang berkualitas tinggi serta dengan biaya yang efisien.

Dalam hal ini dibutuhkan seorang manajer proyek yang berkualitas tinggi. Manajer proyek merupakan pelaku untuk menggerakkan semua kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek dan penentu apakah proyek tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Bagaimanapun canggihnya teknologi yang diperlukan, namun keahlian manajer proyek tetap memegang peranan penting bagi keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan jasa konstruksi dengan efektif dan efisien. Manajer proyek sebagai pelaku utama dalam suatu proyek konstruksi dan yang paling bertanggung jawab terhadap keberhasilan proyek harus selalu siap untuk menghadapi perkembangan tersebut.

Dalam rangka pencapaian tujuannya dengan baik dan dapat bertahan hidup dalam persaingan industri jasa konstruksi, maka perusahaan jasa konstruksi harus dapat memilih dan menempatkan manajer proyek yang memiliki syarat – syarat kompetensi yang diinginkan, sehingga proyek dapat diselesaikan dengan kinerja biaya yang optimum dan dapat menghindari kegagalan – kegagalan proyek yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian atas penggunaan kompetensi oleh organisasi – organisasi di Australia baik sektor pemerintahan maupun swasta yang dilakukan oleh Graham dan David, menunjukkan bahwa penggunaan kompetensi pada level – level manajemen menghasilkan peningkatan output yang signifikan.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan ini adalah bagaimana pengaruh tingkat pemahaman unit kompetensi oleh manajer proyek terhadap kegiatan-kegiatan pada saat tahap pelaksanaan proyek yang ada di Kota Palembang serta penerapannya diberbagai proyek agar dapat meningkatkan kinerja dari proyek tersebut.

1.3. Maksud dan Tujuan

- a. Untuk mengetahui tingkat pemahaman dan penguasaan manajer proyek dalam unit kompetensi manajemen proyek.
- b. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan manajer proyek terhadap kegiatan-kegiatan tahap pelaksanaan demi keberhasilan suatu proyek.
- c. Untuk mengetahui fungsi dan peran seorang manajer proyek dalam meningkatkan kinerja proyek.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan ini mengenai hal-hal apa saja yang dilakukan penelitian terhadap unit kompetensi manajemen, dimana kompetensi tersebut terdiri dari tiga unsur yaitu knowledge, skill, dan attitude dan dimana penelitian hanya dilakukan pada manajer proyek yang terdapat pada perusahaan yang ada di Palembang dan tidak melihat jenis proyek konstruksi dan nilai proyek yang dikerjakannya.

1.5. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan, ruang lingkup penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang dasar-dasar teori yang mendukung dalam penulisan ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini meliputi metode yang diperlukan dalam penulisan, metode pengumpulan data, teknik penyajian dan analisa data.

BAB IV ANALISI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai hasil penelitian atau pengamatan terhadap kinerja manajer proyek.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kerzner, H., *Project Management for Executives*, Van Nostrand Reinhold, New York, 1982
- Imam Soeharto, *Manajemen Proyek*, Erlangga, Jakarta, 1997.
- Wulfram I. Ervianto, *Manajemen Proyk Konstruksi*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta, 2002.
- Majalah Konstruksi *Tren Pembangunan*, Jakarta. (2000).
- Martoyo *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPFE, Yogyakarta. (2002).
- U. Titi, Purwanti, *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Goverment Terhadap Kinerja Perusahaan*. Surakarta, 2005.
- Sudarto, *Identifikasi Permasalahan Pada Faktor Internal yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Konstruksi di Indonesia*. Departemen Teknik Sipil Universitas Indonesia, Depok.
- Fauzi, Akhmad, *Analisis dan Evaluasi Aspek Manajemen Dalam Studi Kelayakan Proyek*. UPN "Veteran". Jatim, 2007.
- Achmad Fuad Bay, Martin, Skitmone, *Tingkat Kematangan Manajemen Proyek*, Queensland University of Tecnology, 2006.
- _ (2010). *Pengertian Validitas dan Reliabilitas* [Online]. Tersedia: <http://tutorialkuliah.blogspot.com/2010/01/pengertian-validitas-dan-reliabilitas.html> [9 November 2010].
- Utami, D. (2010). *Validitas dan Reliabilitas* [Online]. Tersedia: <http://lussysf.multiply.com/journal/item/137> [9 November 2010]